



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 13 BANJARMASIN



Jalan Setia RT.10 No. 243/B ☎. (0511) 3262382 Pemurus Dalam Banjarmasin

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 13 Banjarmasin
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: XI / Ganjil
Materi Pokok	: Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa
Sub Materi	: Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

KI-1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

KI-3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI-4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20	3.2.1 Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah dalam melawan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia 3.2.2 Menganalisis Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya 3.2.3 Menganalisis Nilai-nilai Perlawanan Rakyat di berbagai daerah
4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	4.2.1 Membuat review perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah dalam melawan kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia 4.2.2 Membuat review tentang Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya 4.2.3 Membuat review tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai dengan abad ke-20

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Melalui pengamatan Video peserta didik dapat Menganalisis perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah dalam melawan kolonialisme dan Imperialisme Barat di Indonesia
- Melalui diskusi dan tanya jawab peserta didik dapat Menganalisis Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya
- Membuat review tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai dengan abad ke-20

D. Materi Pembelajaran

Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Model : Blended Learning dan Flipped Classroom
3. Metode : *discovery learning*

F. Media Pembelajaran

❖ Media :

- Modul Online
- *Worksheet* atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- Perpustakaan sekolah
- Aplikasi Google Classroom, Google Met/Zoom/WA

❖ Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop & infocus/ lcd
- Slide presentasi (ppt/ Video)
- Smartphone

G. Sumber Belajar

- Buku Sejarah Indonesia Siswa Kelas XI, Kemendikbud, tahun 2016
- Buku lain yang menunjang
- Multimedia interaktif dan Internet

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran			
	Tatap Muka		Online	
	Kegiatan Pendahuluan	Alokasi Waktu	Kegiatan	Alokasi waktu
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan siswa menjawab salam • Peserta didik berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran. • Peserta didik diminta menceritakan kembali buku yang sudah dibaca. • Peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Raya. • Guru memeriksa kehadiran siswa 	5 menit	-	
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 	5 menit	<p>Searching (mencari) bahan tentang Perjuangan Kemerdekaan, https://www.youtube.com/watch?v=fi8VDbi7moo</p> <p>Share link antar teman, Chat room melalui LMS Google Classroom terkait hasil temuan materi</p> <p>Upload bahan (materi)</p>	Sebelum pembelajaran tatap muka
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan menampilkan video motivasi agar terus selalu belajar. • Apabila materi tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi : <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> 	5 menit	<p>Searching bahan video motivasi untuk tuk menumbuhkan semangat siswa untuk terus belajar https://www.youtube.com/watch?v=XLDMU-hwrsY</p>	Sebelum pembelajaran tatap muka

	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung Mengajukan pertanyaan 			
Kegiatan Inti				
Stimulation (pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> dengan cara :</p> <p>Melihat (tanpa atau dengan Alat)</p> <p>Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</p> <p>Mengamati</p> <p>Lembar kerja materi <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i></p> <p>Pemberian contoh-contoh materi <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <p>Membaca.</p> <p>Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i></p> <p>Menulis</p> <p>Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan terkait <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i></p> <p>Mendengar</p> <p>Pemberian materi <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> oleh guru.</p> <p>Menyimak</p> <p>Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi : <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</p>	5 menit	<p>Searching bahan, contoh : Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya https://www.youtube.com/watch?v=C4A9O4t92VU</p> <p>Share link antar teman, Chat room pada Google Classroom terkait hasil temuan materi dari searching</p> <p>Upload materi pada forum diskusi</p>	Sebelum pembelajaran tatap muka
Statement (identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <p>Mengajukan pertanyaan tentang materi : <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk</p>	10 menit	Chat room menggunakan Google Classroom	Sebelum pembelajaran tatap muka

	pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.			
Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian Mengamati dengan seksama materi <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai keuangannya</i> yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya. • Membaca sumber lain selain buku teks Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai keuangannya</i> yang sedang dipelajari. • Aktivitas Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai keuangannya</i> yang sedang dipelajari. • Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai keuangannya</i> yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru. <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u> Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai keuangannya</i> • Mengumpulkan informasi Mencatat semua informasi tentang materi <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai keuangannya</i> yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. • Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai keuangannya</i> sesuai dengan pemahamannya. • Saling tukar informasi tentang materi : <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah</i> 	15 menit	<p>Searching bahan/materi di internet berupa video atau PPT, Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai keuangannya Contoh :</p> <p>https://blog.ruangguru.com/bentuk-perlawanan-rakyat-indonesia-terhadap-jepong</p>	Sebelum pembela jaran tatap muka

	<p><i>dan nilai-nilai kejuangannya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 			
Data processing (pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi tentang data dari Materi : <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> Mengolah informasi dari materi <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> 	15 menit	Chatt room dengan aplikasi Google Classroom	Sebelum pembelajaran tatap muka
Verification (pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i></p>	10 menit	Share link Upload Materi Chatt room pada LMS Google Classroom	Sebelum pembelajaran tatap muka
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil diskusi tentang materi <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> berupa kesimpulan berdasarkan hasil 	10 menit	Share link	Sebelum pembelajaran tatap muka

	<p>analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi : <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan. • Bertanya atas presentasi tentang materi <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi : <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> • Menjawab pertanyaan tentang materi <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> yang akan selesai dipelajari • Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. 			
Kegiatan Penutup				
	<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> yang baru 	10 menit		

	<p>diselesaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengagendakan materi atau tugas projek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajarai pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> berupa LKPD atau hasil pekerjaan siswa di LMS Google classroom • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas unjuk kerja pada materi pelajaran <i>Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya</i> Dan memberikan komentar serta penilaian pada LMS google classroom. 			
--	--	--	--	--

Penguatan Pendidikan Karakter

Catatan : Selama pembelajaran *Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya* berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan*

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

- **Penilaian Observasi (terlampir)**
- **Penilaian Jurnal (terlampiran)**

b. Pengetahuan

- **Tertulis Uraian**
Penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan Essay setelah kegiatan pembelajaran atau melalui LMS Google Classroom
(*Terlampiran*)
- **Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan**
- **Penugasan (terlampir)**

c. Keterampilan

- **Penilaian Unjuk Kerja (terlampir)**
- **Penilaian Portofolio (terlampir)**

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial (terlampir)

b. Pengayaan (terlampir)

Banjarmasin,..... September 2020

Mengetahui
Kepala SMAN 13 Banjarmasin

Guru Mata Pelajaran

Hj. Noor Baytie, SH.,M.Pd
NIP. 19680525 200604 2 016

Helmi Hakim,S.Pd
NIP. 19871212 201903 1 006

Lampiran 1

Instrumen Penilaian Pembelajaran , Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Sikap

- Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1								
2								

Keterangan :

- BS : Bekerja Sama
- JJ : Jujur
- TJ : Tanggun Jawab
- DS : Disiplin

Catatan :

Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

- 100 = Sangat Baik
- 75 = Baik
- 50 = Cukup
- 25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria = $100 \times 4 = 400$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai = $275 : 4 = 68,75$

4. Kode nilai / predikat :

- 75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)
- 50,01 – 75,00 = Baik (B)
- 25,01 – 50,00 = Cukup (C)
- 00,00 – 25,00 = Kurang (K)

Format di atas dapat diubah sesuai dengan aspek perilaku yang ingin dinilai

- Penilaian Jurnal

(terlampiran)

b. Pengetahuan

- Tertulis Uraian

Penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan Essay setelah kegiatan pembelajaran atau melalui LMS Google Classroom

No.	Indikator Soal	Soal	Kunci Jawaban
1	Menganalisis alasan mengapa perjuangan bersipat kedaerahan selalu mengalami kegagalan	Berikan pendapat kalian berdasarkan materi yang sudah dipejari alasan mengapa pejuangan bersifat kedaerahan selalu mengalami kekalahan?	<p>Kata Kunci Jawaban</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belum adanya rasa persatuan dan kesatuan antar daerah - Masih mudahnya golongan masyarakat di adu domba - Minimnya persenjataan - Perjuangan digerkan oleh seorang pemimpin yang bersipat sentralistik
2	Mengkomparasikan perlawanan Rakyat di beberapa daerah terhadap kolonialisme Barat	Perang di Ponegoro adalah bentuk perlawanan rakyat terhadap kolonialisme, perang ini merupakan perlawanan bangsa kita ini sangat menyulitkan pemerintah Belanda, Bandingkan dengan perlawanan Rakyat di Kalimantan Selatan dalam perang Banjar berdasarkan	<p>Kata Kunci Jawaban</p> <p>Perang Diponegoro</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perang berlangsung 1825-1830 - Pemicunya adalah permasalahan Belanda yang membangun jalan dengan mengusik makan leluhur pangeran di Ponegoro - Perang di Ponegoro merupakan perang yang telah menimbulkan banyak korban pada pihak Kolonial - Perang di ponegoro meilbatkan massa

		Fakta sejarah yang kalian ketahui!	atau pasukan yang besar dari rakyat Jawa - Perang diponegoro menggunakan strategi perang yang baik Perang Banjar - Berlangsung 1959-1905 - Penyebab utama Blanda mencampuri urusan Istana - Strategi perang yang di pakai perang Gerilya
3	Menganalisis Nilai-nilai perlawanan Rakyat di beberapa daerah terhadap Kolonialisme Barat	Berikan Pendapat kalian mengenai nilai-nilai juang apa yang dapat kita ambil dari perlawanan rakyat kalimantan selatan terhadap Kolonialisme Barat terutama pada peristiwa Perang Banjar?Jelaskan!	Kata Kunci Jawaban - Nilai Nasionalisme - Nilai Patriotisme - Nilai Solidaritas - Nilai Religius

Pedoman Penskoran :

No.	Skor (max)
1	30
2	35
3	35
JUMLAH	100

- Tes Lisan/Observasi Terhadap Diskusi, Tanya Jawab dan Percakapan baik secara tatap muka maupun Chad pembelajaran pada Google Classroom

Penilaian Aspek Percakapan

No	Aspek yang Dinilai	Skala				Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
		25	50	75	100			
1	Intonasi							
2	Pelafalan							
3	Kelancaran							
4	Ekspresi							
5	Penampilan							
6	Gestur							

- Penugasan

Tugas Rumah

- Peserta didik menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku peserta didik atau LMS Google Classroom
- Peserta didik mengumpulkan jawaban dari tugas rumah yang telah dikerjakan Melalui GC untuk mendapatkan penilaian.

c. Keterampilan

- Penilaian Unjuk Kerja

Contoh instrumen penilaian unjuk kerja dapat dilihat pada instrumen penilaian ujian keterampilan berbicara sebagai berikut:

Instrumen Penilaian

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kesesuaian respon dengan pertanyaan				
2	Keserasian pemilihan kata				
3	Kesesuaian penggunaan tata bahasa				
4	Pelafalan				

Kriteria penilaian (skor)

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Cara mencari nilai (N) = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal (100)

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Aspek yang Dinilai	100	75	50	25
1	Penguasaan materi diskusi				
2	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3	Kemampuan mengolah kata				
4	Kemampuan menyelesaikan masalah				

Keterangan :

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

• = Tidak Baik

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan misalnya sebagai berikut :

- 1) Analisis tentang salah satu *Perlawanan Rakyat di berbagai daerah yang kamu ketahui dan nilai-nilai kejuangannya* dalam melawan bangsa barat?

CONTOH PROGRAM REMIDI

Sekolah : SMA Negeri 13 Banjarmasin
Kelas/Semester : XI / Ganjil
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Ulangan Harian Ke :
Tanggal Ulangan Harian :
Bentuk Ulangan Harian :
Materi Ulangan Harian :
(KD / Indikator) :
KKM : 75

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum Dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Guru memberikan soal pengayaan sebagai berikut :

1. Membaca Tautan berupa link di Google Classrom tentang *Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya* yang relevan.
2. Mencari informasi secara online sebagai bentuk literasi teknologi tentang *Perlawanan Rakyat di berbagai daerah dan nilai-nilai kejuangannya*
3. Meminta peserta didik Aktif mengunjungi kelas Google Classroom yang didalamnya terdapat materi materi pengayaan yang di unggah oleh guru
4. Mengamati langsung tentang *nilai-nilai kejuangannya Perlawanan Rakyat di berbagai daerah mereka* berdasarakan pengamatan dilingkungan mereka tinggal.

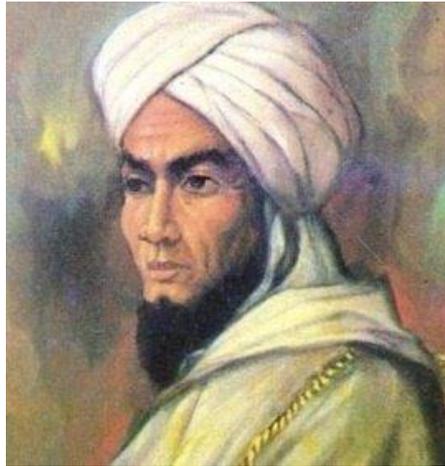
Lampiran 2

MATERI PEMBELAJARAN

PERLAWANAN RAKYAT DI BERBAGAI DAERAH DAN NIAI-NILAI KEJUANGANNYA SAMPAI AWAL ABAD 20

Pasti kamu sudah tahu 'kan kalau negara kita tercinta ini pernah dijajah oleh bangsa Barat begitu lam. Pasti kamu bertanya-tanya, apakah bangsa kita tidak pernah melakukan perlawanan untuk bisa **merdeka hingga bisa dijajah** begitu lamanya. *Tapi* jangan salah, ternyata masyarakat Indonesia pada saat itu sudah melakukan berbagai perlawanan yang dipelopori oleh beberapa pahlawan hebat. Apa saja ya perang yang telah terjadi demi membebaskan Indonesia dari pemerintah Belanda?

Perang Padri



Tuanku Imam Bonjol (Sumber: pinterest.com)

Perang Padri diawali dengan konflik antara Kaum Padri dengan Kaum Adat terkait pemurnian agama Islam di Sumatera Barat. Kaum Adat masih sering melakukan kebiasaan yang bertentangan dengan Islam, seperti berjudi dan mabuk-mabukan. Kaum Padri yang terdiri dari para ulama menasihati Kaum Adat untuk menghentikan kebiasaan tersebut, Kaum Adat menolaknya, sehingga terjadi perang yang berlangsung tahun 1803 – 1821. Perang diakhiri dengan kekalahan Kaum Adat



Tahukah Kamu?

Belanda sempat mengajak Tuanku Imam Bonjol untuk berdamai melalui **Perjanjian Masang (1825)**. Namun, tipu muslihat Belanda akhirnya membawa Kaum Padri dan Adat pada kekalahan.

Kondisi tersebut lalu dimanfaatkan Belanda untuk bekerja sama dengan Kaum Adat guna melawan Kaum Padri. Belanda memang bertujuan untuk menguasai wilayah Sumatera Barat. Salah satu tokoh pemimpin Kaum Padri adalah Tuanku Imam Bonjol. Fase perang ini berlangsung tahun 1821 – 1838. Tuanku Imam Bonjol lalu mengajak Kaum Adat agar menyadari tipuan Belanda dan akhirnya bersatu melawan Belanda. Perang diakhiri dengan kekalahan di pihak Padri dan Adat karena militer Belanda yang cukup kuat.

Nilai perjuangan yang dapat di ambil dari peristiwa perang Padri adalah bahwa adat dan agama itu tidak saling menghancurkan, tapi berdampingan satu sama lain, kemudian tiap-tiap golongan tidak boleh mudah untuk terpecah karena telah diadu domba dan persatuan dan kesatuan menjadi kunci utama dalam mencapai suatu tujaun.

Perang Pattimura (Maluku)

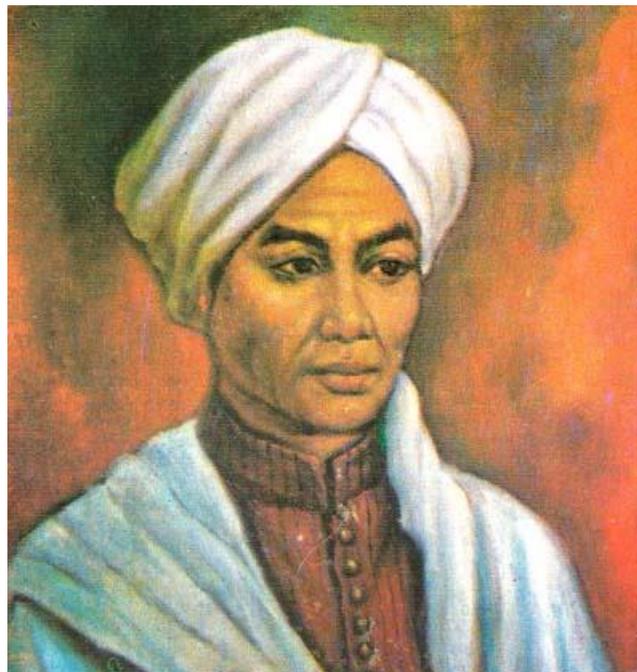


Kapten Pattimura (Sumber: blogspot.co.id)

Pada 1817, Belanda juga berusaha menguasai Maluku dengan monopoli perdagangan. Rakyat Maluku yang dipimpin Thomas Matulesy (Pattimura) menolaknya dan melakukan perlawanan terhadap Belanda. Pertempuran sengit terjadi di benteng Duurstede, Saparua. Belanda mengerahkan pasukan secara besar-besaran, rakyat Maluku terdesak. Perlawanan rakyat Maluku melemah akibat tertangkapnya Pattimura dan Martha Christina Tiahahu.

Nilai perjuangan yang dapat diambil dari peristiwa ini adalah Rela berkorban, semangat persatuan, pantang menyerah dan berani atas kebenaran dalam melawan segala bentuk penindasan dan ketidakadilan.

Perang Diponegoro



Pangeran Diponegoro (Sumber: pinterest.com)

Perang Diponegoro adalah perang terbesar yang dialami Belanda. Perlawanan ini dipimpin Pangeran Diponegoro yang didukung pihak istana, kaum ulama, dan rakyat Yogyakarta. Perang ini terjadi karena Belanda memasang patok-patok jalan yang melalui makam leluhur Pangeran Diponegoro. Perang ini terjadi

tahun 1825 – 1830. Pada tahun 1827, Belanda memakai siasat perang bernama *Benteng Stelsel*, yaitu setiap daerah yang dikuasai didirikan benteng untuk mengawasi daerah sekitarnya. Antara satu benteng dan benteng lainnya dihubungkan pasukan gerak cepat, sehingga ruang gerak pasukan Diponegoro dipersempit.



Tahukah Kamu?

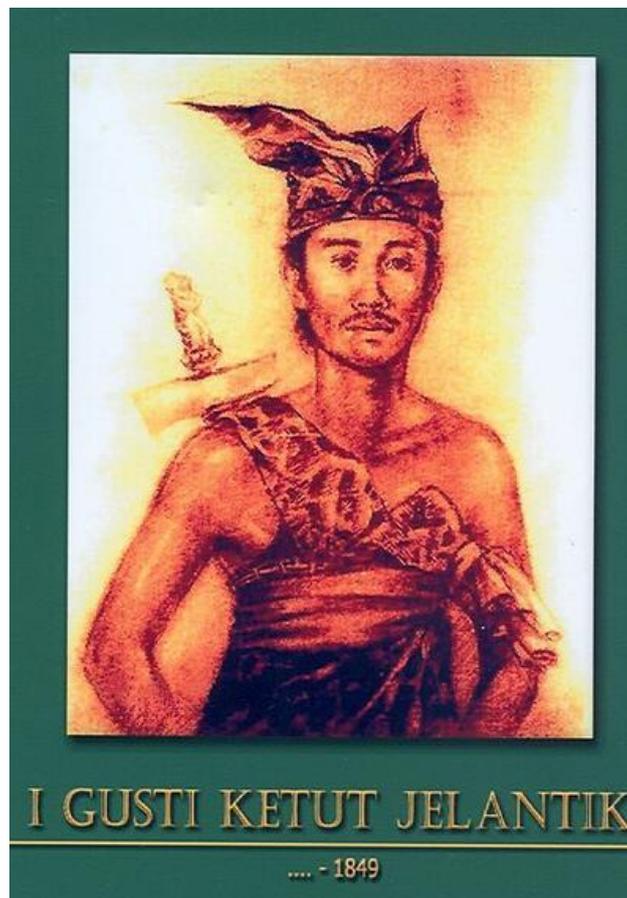
Belanda sangat kesulitan dalam menghadapi pasukan Diponegoro, hingga menambah pasukan dari negeri Belanda. **Pasukan tambahan tersebut juga dapat dihancurkan oleh Diponegoro.**

Belanda akhirnya mengangkat **Jenderal De Kock** sebagai panglima perang Belanda di Jawa.

Benteng Stelsel belum mampu mematahkan serangan pasukan Diponegoro. Belanda akhirnya menggunakan tipu muslihat dengan cara mengajak berunding Pangeran Diponegoro, padahal sebenarnya itu berupa penangkapan. Setelah penangkapan, gerak pasukan Diponegoro mulai melemah. Belanda dapat memenangkan perang tersebut, namun dengan kerugian yang besar karena perang tersebut menguras biaya dan tenaga yang banyak.

Nilai kejuangan yang dapat kita peroleh dari sejarah perjuangan pangeran Diponegoro adalah nilai patriotisme dan nilai nasionalisme.

Perang Jagaraga Bali

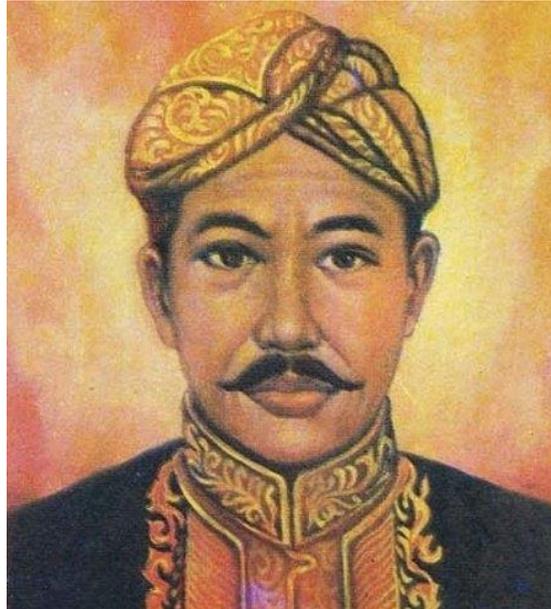


I Gusti Ketut Jelantik (Sumber: pahlawanindonesia.com)

Perang ini terjadi akibat protes Belanda terhadap Hak Tawan Karang, yaitu aturan yang memberik hak kepada kerajaan-kerajaan Bali untuk merampas kapal asing beserta muatannya yang terdampar di Bali.

Protes ini tidak membuat Bali menghapuskan Hak Tawan Karang, sehingga perang puputan (habis-habisan) antara kerajaan-kerajaan Bali yang dipimpin I Gusti Ketut Jelantik dengan Belanda terjadi. Belanda berhasil menguasai Bali karena kekuatan militer yang lebih unggul.

Perang Banjar

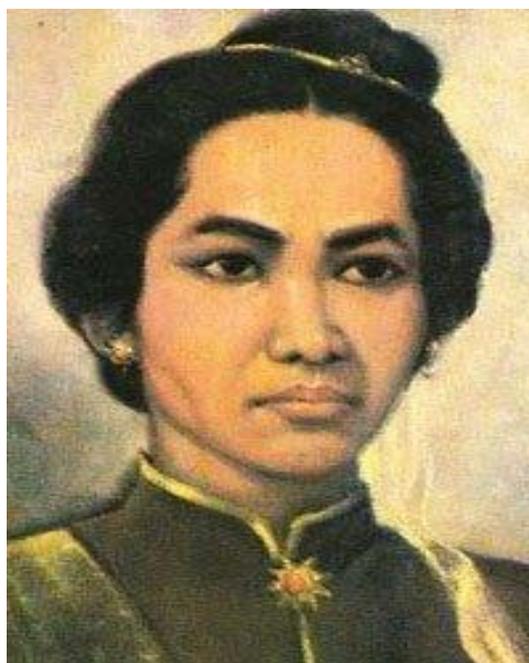


Pangeran Antasari (Sumber: infobiografi.com)

Perang ini dilatarbelakangi oleh Belanda yang ingin menguasai kekayaan alam Banjar, serta keikut-campuran Belanda dalam urusan kesultanan. Akibatnya, rakyat yang dipimpin Pangeran Hidayatullah dan Pangeran Antasari melakukan perlawanan terhadap Belanda sekitar tahun 1859. Serangkaian pertempuran terus terjadi hingga Belanda menambahkan kekuatannya. Pasukan Pangeran Hidayatullah kalah, karena pasukan Belanda lebih unggul dari segi jumlah pasukan, keterampilan perang pasukannya, dan peralatan perangnya. Perlawanan rakyat Banjar mulai melemah ketika Pangeran Hidayatullah tertangkap dan dibuang ke Pulau Jawa, sementara itu Pangeran Antasari masih melakukan perlawanan secara gerilya hingga ia wafat.

Nilai kejuangan yang dapat di ambil dari peristiwa perang banjar adalah Sifat yang pantang menyerah. Walaupun pangeran antasari tahu bahwa jumlah pasukannya lebih sedikit daripada jumlah pasukan Belanda.

Perang Aceh



Perang Aceh dilatarbelakangi Traktat Sumatra (1871) yang menyebutkan bahwa Belanda bebas meluaskan wilayah di Sumatera termasuk Aceh. Hal ini ditentang Teuku Cik Ditiro, Cut Mutia, Teuku Umar, Cut Nyak Dien, dan Panglima Polim. Belanda mendapatkan perlawanan sengit dari rakyat Aceh. Rakyat Aceh berperang dengan *jihad*, sehingga semangatnya untuk melawan Belanda sangat kuat.

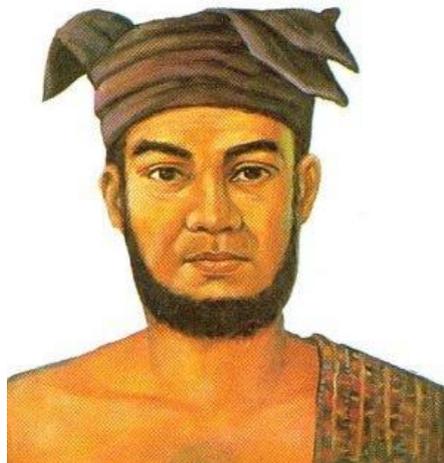


Tahukah Kamu?

Taktik dari **Snouck Hurgronje** berhasil mengurangi perlawanan rakyat Aceh, sehingga secara perlahan Belanda dapat menguasai Aceh pada **awal tahun 1900-an**.

Untuk menghadapinya, Belanda mengutus Snouck Hurgronje untuk meneliti budaya dan karakter rakyat Aceh. Ia menyarankan agar pemerintah Belanda menggempur pertahanan Aceh bertubi-tubi agar mental rakyat semakin terkikis, dan memecahbelah rakyat Aceh menjadi beberapa kelompok.

Perlawanan Rakyat Batak



Sisingamangaraja XII (Sumber: wordpress.com)

Perlawanan rakyat Batak dipimpin Sisingamangaraja XII. Latar belakang perlawanan ini adalah bangsa Belanda berusaha menguasai seluruh tanah Batak dan disertai dengan penyebaran agama Kristen. Sisingamangaraja XII masih melawan Belanda sampai akhir abad ke-19. Namun, gerak pasukan Sisingamangaraja XII semakin menyempit. Pada akhirnya, Sisingamangaraja XII wafat ditembak serdadu Marsose, dan Belanda menguasai tanah Batak.



Tahukah Kamu?

Penyebab perlawanan bangsa Indonesia sebelum abad ke-20 belum berhasil:

- Bersifat sporadis atau masih tersebar
- Mudah diadu domba
- Perlawanannya sangat tergantung pemimpin
- Bersifat kedaerahan dan belum terorganisasi